PENGARUH PENERIMAAN PAJAK REKLAME, HOTEL, RESTORAN, HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

NURUL ARDIANTI

NPM : 11.1.02.01.0145

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN
Skripsi oleh:

NURUL ARDIANTI
NPM : 11.1.02.01.0145

Judul :

ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2010-2014

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UNP Kediri

Tanggal: 07 September 2015

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Dr. Sri Aliami, SE, MM.	Dr. M. Anas, SE., M.M., M.Si.
NIDN. 0716086403	NIDN. 0028106601

ii

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi oleh:

NURUL ARDIANTI
NPM : 11.1.02.01.0145

Judul :
ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2010-2014

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian / Sidang Skripsi Fakultas Ekonomi
Program Studi Akuntansi UNP Kediri
Pada tanggal : 14 September 2015

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :
1. Ketua : Dr.Sri Aliami, SE, MM. ( )
2. Penguji I : Dr. Subagyo, M.M ( )
3. Penguji II : Dr. M.Anas, SE., M.M., M.Si ( )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iii

PENGARUH PENERIMAAN PAJAK REKLAME, HOTEL, RESTORAN, HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI

Nurul Ardianti
11.1.02.01.0145
Ekonomi - Akuntansi
nurulardianti92@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. dan Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Untuk mendukung kemajuan suatu daerah maka perlu adanya pembangunan sarana prasarana yang dapat menunjang perekonomian sehingga dapat diharapkan perekonomian dapat berkembang. Pendapatan assli daerah mempunyai peran penting untuk memenuhi kebutuhan pemerintahan dan pembangunan. Pajak reklame, pajak hotel pajak restoran, pajak hiburan merupakan jenis- jenis sumber penerimaan pajak daerah yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai pengaruh pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Kediri tahun 2010-2014

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka- angka, dan dianalisis menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan pendapatan asli daerah periode 2010-2014 yang diambil dari Dinas Pendapatan Kota Kediri . Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan assumsi klassik menggunakan *SPSS for windows v.19*. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pajak reklame yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,016 . Variabel pajak hotel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,478 . Variabel pajak restoran yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 . Variabel pajak hiburan yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar0,742 . Dan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah secara bersama-sama dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 57% sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pajak Reklame, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan dan Pendapatan Asli Daerah

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur reformasi adalah pemberian otonomi yang luas kepada daerah kabupaten dan kota. Otonomi daerah merupakan kewenangan atau kebebasan yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk mengurus atau mengatur sendiri daerahnya. Untuk menyelenggarakan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggungjawab diperlukan kewenangan dan kemampuan menggali sumber-sumber keuangan sendiri yang didukung oleh pertimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Dengan demikian, diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan keuangan sendiri yaitu dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Menurut Halim (2004:94), "Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Halim (2004:108), Pendapatan Asli Daerah dapat ditingkatkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Intensifikasi

   Menurut Halim (2004:109) "Intensifikasi pendapatan asli daerah adalah suatu tindakan atau usaha-usaha untuk memperbesar penerimaan dengan cara melakukan pemungutan yang lebih giat, ketat dan teliti".

2. Ekstensifikasi

   Menurut Halim (2004:110) Ekstensifikasi adalah

   Ekstensifikasi adalah usaha-usaha untuk menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah yang baru, namun dalam upaya eksentifikasi ini khususnya yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah tidak boleh bertentangan dengan kebijakan pokok nasional, yakni pungutan pajak dan retribusi daerah berupa sumber penerimaan yang memadai, tetapi juga untuk melaksanakan fungsi fiskal lainya agar tidak memberatkan bagi masyarakat.

Pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan merupakan jenis-jenis pajak daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan makin diperhatikanya komponen pendukung yaitu sektor jasa

dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan daerah. Jenis-jenis pajak di atas menggambarkan besarnya potensi akan keberadaan jens-jenis pajak dalam pembangunan suatu daerah.

Menurut Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 6 Tahun 2010, Pajak daerah di Kota Kediri diklasifikasikan menjadi beberapa jenis pajak antara lain, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C, pajak parkir, pajak sarang burung walet. Dalam Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri, pajak daerah menepati posisi pertama yang memiliki kontribusi terbesar setelah retribusi daerah. Penerimaan pajak di Kota Kediri yang dari tahun ke tahun yang slalu mengalami fluktuasi diantaranya adalah pajak reklame, pajak hotel,
pajak restoran dan pajak hiburan. Setiap tahun selalu mengalami perkembangan, pasti juga akan mempengaruhi jumlah Pendapatan Asli Daerah.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul," Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame, Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Pemerintahan Kota Kediri)".

B. Identifikasi Masalah

1. Pendapatan Asli Daerah sangatlah penting untuk mensejahterakan masyarakat.
2. Pajak reklame, pajak hotel, pajak resoran, dan pajak hiburan termasuk dari jenis pajak daerah yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah.

C. Batasan Masalah

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah dari pajak reklame, pejak hotel, pajak, restoran, dan pajak hotel .
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah mulai tahun 2010 akhir-2014

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota kediri?
2. Bagaimana pengaruh penerimaan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri?
3. Bagaimana pengaruh penerimaan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri?
4. Bagaimana pengruh penerimaan pajak hiburan terhadap

Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri?

E. Tujuan Penelitian

1. Pengaruh penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah periode 2010-2014.
2. Pengaruh penerimaan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah periode 2010-2014.
3. Pengaruh penerimaan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah periode 2010-2014.
4. Pengaruh peneriman pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah periode 2010-2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
   a. Untuk menambah ilmu pengetahuan serta menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.
   b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan bagi pembaca serta sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang pembahasanya sama untuk menyempurnakan penelitian
2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pemerintah Kota Kediri mengenai pengaruh penerimaan pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pendapatan Asli Daerah (Y). Sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah pajak reklame (X1), pajak hotel (X2), pajak restoran (X3), dan pajak hiburan (X4).

2. Definisi Operasional Variabel
   1. Pajak Reklame (X1)
      Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggara reklame yang penerimaanya diserahkan kepada Kabupaten atau Kota
   2. Pajak Hotel (X2)
      Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan

oleh hotel yang penerimaanya disesrahkan kepada Kabupaten atau Kota

3. Pajak Restoran (X3)
   Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran yang penerimaanya disarahkan kepada daerah Kabupaten atau Kota
4. Pajak Hiburan (X4)
   Pajak hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan yang penerimaanya diserahkan kepada daearah Kabupaten atau Kota
5. Pendapatan Asli Daerah (Y)
   Adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nantinya dipergunakan untuk pembangunan daerah itu sendiri

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu merinci, menjelaskan, dan menggambarkan secara detail dalam bentuk kalimat dari data numerik yang diperoleh dari penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri yang beralamat di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No.97 Kecamatan Kota. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pajak reklame, hotel, restoran, hiburan yang ada di laporan Pendapatan Asli Daerah di Kota Kediri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 204.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan *library Research* (Studi Pustaka)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011: 160),"Uji norma litas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu / residual memiliki distribusi normal."

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105),"Uji multi Kolinieritas bertujuan untuk mengetahui apa kah dalam model regre si ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak."

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW *test*)

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot. Titik-titik harus menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011: 115)," Analisis regresi linier berganda mengenai ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

3. Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011: 98),"Uji t pada dasarnya menunjukkan

seberapa jauh pengaruh satu variabel indepen den terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan."

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011: 98)," Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dima sukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen."

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Intepretasi Hasil Analisis

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengiku ti arah garis diagonal menun jukkan pola distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Nilai tolerance 0,866; 0,914; 0,749; 0,770 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,154; 1,095; 1,334; 1,299 yang lebih kecil dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Menunjukkan du<d<4-du atau 1,722 < 1,734 < 2,278 sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat masalah autokolasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebardiatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu Y = 6,786E8 + 13,552Pajak Reklame + 7,368Pajak Hotel +

19,594 Pajak Restoran -4,697 Pajak Hiburan

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah

   Dari hasil uji t pada tabel 4.7 didapat nilai pajak reklame lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,016 < 0,05 dengan koefisien 13,552. Sehingga dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2. Pengaruh Pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

   Dari hasil uji t pada tabel 4.7 didapat nilai pajak hotel lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,914<0,05 dengan koefisien 7,368. Sehingga dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

3. Pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

   Dari hasil uji t pada tabel 4.7 didapat nilai pajak restoran lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,000>0,05 dengan koefisien 19,594. Sehingga dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

4. Pengaruh Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah

   Dari hasil uji t pada tabel 4.7 didapat nilai pajak hiburan lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,742 < 0,05 dengan koefisien 4,697. Sehingga dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

5. Pengaruh Pajak Reklame, Hotel, Restoran, Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah

   Berdasarkan tabel 4.7 nilai signifikan Uji F yaitu 0,000 yang artinya bahwa secara simultan pajak rekleme, hotel, restoran, hiburan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

C. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa pajak reklame berpengaruh siignifikan secara positif terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan sebesar 0,016 < 0,05 hal ini berarti jika pajak reklame

mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2010-2014.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa pajak hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan sebesar 0,914 < 0,05 hal ini dikarenakan penerimaan pajak hotel pada tahun 2010-2014 tidak mengalmi secara signifikan, besarny penerimaan tiap bulanya masih tidak stabil.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa pajak restoran berpengaruh signifikan secara positif terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa pajak hiburan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan sebesar 0,742 < 0,05 hal ini dikarenakan penerimaan pajak hiburan pada tahun 2010-2014 tidak mengalami kenaikan yang signifikan dan massih tidak stabil penerimaanya.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan berpengaruh signifikan terhadap Penndapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05.

Nilai R *Square underpricing* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan sebesar 57% dan juga menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat menjelaskan profitabilitas yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 43%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Dina. 2010. *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bengkulu*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Ruswandi, Rina Rahmawati. 2009. *Analisis Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sumedang*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Dicki. 2013. *Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dalam Rangka Meningktkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Kediri*. Skripsi Universitas Islam Kediri, Kediri.

Masniatu. 2013. *Efektifitas Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Kediri*. Skripsi Universitas aiaslam Kediri, Kediri.

Nirbeta. 2012. *Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame, Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan,Pajak Restoran dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang*, Tanjungpinang.

Damang, Pendapatan Asli Daerah. http://www. Negara hukum.com/ hukum/

Halim, Abdul. (2004). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah* (edisi revisi). Yogyakarta : AMP YKPN.

_____,*Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah Kota Kediri,*

_____, Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009. *Tentang Pajak Daerah dan RetribusiDaerah*,www.kpu.go.id/document_UU_32_2004_pemerintahan_daerah.pdf.

_____, Undang- undang Nomor 32 Tahun 2004. *Tentang Pajak Daerah dan RetribusiDaerah*,www.kpu.go.id/document_UU_32_2004_pemerintahan_daerah.pdf

_____,Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004. *Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.* www.kpu.go.id/ document_UU_32_2004_pemerintahan_daerah.pdf

Suparmoko.2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah.* Yogyakarta : Andi

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi dan Analisis Multivariate dengan Proses SPSS 19.* Universitas Diponegoro : Semarang.

.